

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan berupa survei analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk menganalisis keterkaitan pola makan, riwayat kehamilan, dan kepatuhan tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Morawa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data berlokasi di Puskesmas Induk Tanjung Morawa, Jalan Irian No. 242, Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada 4–13 September 2025 di Puskesmas Tanjung Morawa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasinya mencakup ibu hamil trimester I, II, dan III yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Tanjung Morawa. Data kunjungan Agustus 2025 mencatat 73 orang.

2. Sampel

Responden dipilih dengan metode convenience sampling, yakni berdasarkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden :

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang menyatakan ketersediaannya menjadi responden.
2. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tanjung Morawa
3. Ibu hamil pada trimester I, II, dan III.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil dengan penyakit kronis seperti TBC, AIDS, gagal ginjal, dll.

Penetapan jumlah responden memakai rumus slovin dengan populasi 73 oran. Hasil perhitungannya menerapkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi = 73

e = margin of error = 0,1

Berdasarkan rumus perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel sebanyak 43 orang ibu hamil.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Perizinan diajukan kepada pihak akademik dan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sebelum akses pengambilan informasi di Puskesmas Tanjung Morawa diperoleh. Informasi awal dari fasilitas tersebut mencakup jumlah kunjungan serta kejadian anemia pada ibu hamil.
- b. Pemilihan partisipan mengacu pada persyaratan inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Calon partisipan yang berada di lokasi saat pengambilan informasi berlangsung diberikan penjelasan mengenai tujuan, tahapan, serta hak selama keterlibatan. Kesediaan berpartisipasi dituangkan melalui lembar *informed consent*.

2. Pengumpulan data

- a. Partisipan yang telah menyetujui keterlibatan memperoleh arahan mengenai tata cara pengisian instrumen. Pola makan dinilai menggunakan kuesioner bersumber dari Kementerian Kesehatan yang telah melalui uji validitas. Riwayat kehamilan diukur menggunakan instrumen dari skripsi Fivi Aprilia Cahyani, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran tahun 2019, dengan nilai Cronbach's Alpha 0,965845 serta hasil uji validitas dan reliabilitas. Kepatuhan tablet Fe dicatat melalui lembar formulir.

- b. Pemeriksaan Hb berlangsung di ruang laboratorium oleh petugas laboratorium dengan pendampingan peneliti.

3. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Isian instrumen ditelaah untuk memastikan kelengkapan serta keterbacaan jawaban.
- b. Setiap jawaban kemudian diberi kode numerik sebelum dimasukkan ke proses pengolahan dan analisis statistik.

1. Pola Makan :

Skor konsumsi pangan ditentukan dengan cara menjumlahkan skor dari setiap jenis pangan yang dikonsumsi oleh subjek sesuai dengan nilai pada kolom konsumsi. Hasil penjumlahan seluruh skor selanjutnya dicatat sebagai total skor konsumsi pangan. Untuk menentukan kategori pola makan, total skor dibandingkan dengan median skor konsumsi pangan pada populasi. Nilai yang lebih tinggi daripada median populasi menunjukkan bahwa skor konsumsi pangan termasuk dalam kategori baik. (Sirajuddin, 2018)

Pada kuesioner *food frequency* yang digunakan untuk mengetahui pola makan ibu hamil selama tiga minggu terakhir, terdapat tabel yang berisi Skor 50 yaitu setiap hari ($>1x$), Skor 25 yaitu 1x sehari, Skor 15 yaitu 3-6 x seminggu, Skor 10 yaitu 1-2x seminggu, Skor 5 yaitu 2 minggu sekali, Skor 3 yaitu sebulann sekali, Skor 0 yaitu Tidak Pernah.

Kemudian skor yang didapat dijumlahkan dan dikategorikan.

Diberikan Kode :

1 = Kurang Baik jika skor ≤ 285

2 = Baik jika skor > 285

2. Riwayat Kehamilan :

Pada Kuesioner Riwayat Kehamilan penilaian dilakukan berdasarkan jumlah dan jenis faktor risiko yang pernah dialami ibu hamil pada saat kehamilan.

Kriteria Penilaian :

1= Beresiko tinggi jika terdapat ≥ 1 faktor risiko (misalnya : tidak pernah periksa kehamilan (ANC), mengalami Anemia, Hipertensi, dan jarak kehamilan < 2 tahun)

2= Tidak beresiko tinggi jika tidak memiliki faktor risiko

3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe :

Pada Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dilakukan penilaian berdasarkan jawaban dari lembar formulir kepatuhan konsumsi tablet fe, dikatakan patuh apabila rutin mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

Kriteria Penilaian :

1= Patuh

2= Tidak Patuh

4. Untuk kadar Hb diberikan kriteria penilaian berdasarkan Kemenkes :

1 = Rendah jika kadar Hb < 11 g/dL

2 = Normal jika kadar Hb ≥ 11 g/dL

- c. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis uji chi square.

F. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari ibu hamil melalui wawancara dan dicatat pada instrumen pengumpulan informasi. Instrumen tersebut terdiri atas kuesioner pola makan, riwayat kehamilan, serta kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan sesuai variabel yang dikaji.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari Puskesmas Tanjung Morawa tentang jumlah kunjungan ibu hamil pada saat Penelitian dan Kadar Hb Ibu Hamil.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Survei Pendahuluan

- 1) Perizinan administratif melibatkan pihak akademik, Bakesbangpol, Bappeda Litbang, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sebelum pelaksanaan di Puskesmas Tanjung Morawa.

- 2) Rekap kunjungan Puskesmas menjadi acuan untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan.
- 3) Sampel berasal dari ibu hamil yang hadir saat pengambilan data dan masuk dalam kriteria inklusi serta eksklusi.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan kemudian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang akan diisi responden.

b. Saat Penelitian

Proses penghimpunan keterangan melibatkan satu enumerator dari mahasiswi semester VII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Sebelum bertugas, enumerator diberikan penjelasan mengenai sasaran serta tata kerja yang harus diikuti. Jenis keterangan yang dihimpun meliputi :

1) Data Primer

Jenis data primer dalam penelitian ini :

a) Data identitas responden

Dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, dengan menanyakan kepada responden mengenai nama, umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan, no.handphone, jumlah anak, Gravida (jumlah kehamilan), kadar hb, dan tanggal pemeriksaan hb.

b) Data Pola Makan

Dikumpulkan dengan mengisi kuesioner *food frequency* yang digunakan untuk mengetahui pola makan ibu hamil selama tiga minggu terakhir, dengan cara sebagai berikut :

- Pengumpulan data Pola Makan dilakukan menggunakan kuesioner *food frequency* melalui wawancara langsung dengan responden. Peneliti menanyakan apakah dalam satu bulan terakhir responden mengonsumsi bahan makanan yang tercantum pada tabel kuesioner *food frequency*. Apabila responden tidak mengonsumsi, peneliti memberi tanda *check mark* (✓) pada kolom “tidak pernah”. Namun, jika responden mengonsumsi, peneliti akan memberi tanda *check mark* (✓) pada kolom frekuensi yang sesuai berdasarkan jenis bahan makanan dan frekuensi makan yang telah tercantum pada tabel kuesioner *food frequency*.

c) Data Riwayat Kehamilan

Dikumpulkan dengan mengisi kuesioner tentang Riwayat kehamilan melalui wawancara langsung.

- Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan pengisian kuesioner. Selanjutnya, menanyakan riwayat pemeriksaan kehamilan responden, termasuk tempat dan tenaga kesehatan yang memeriksa, usia kehamilan saat pertama kali melakukan pemeriksaan, serta frekuensi pemeriksaan selama masa kehamilan. Peneliti juga menggali informasi terkait kondisi kesehatan selama kehamilan, seperti riwayat anemia, hipertensi, serta pemberian dan konsumsi tablet tambah darah (Fe). Pertanyaan lain mencakup jumlah tablet Fe yang diperoleh, sumber pemberian, riwayat persalinan sebelumnya, serta jarak kehamilan. Seluruh jawaban responden dicatat langsung pada formulir kuesioner riwayat kehamilan, kemudian digunakan untuk menggambarkan kondisi dan riwayat kehamilan responden.

c. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe :

Dikumpulkan dengan mengisi Lembar Formulir tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe.

- Responden mengisi lembar formulir Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe yang terdiri dari 3 pertanyaan. Dikatan patuh apabila rutin mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran

d. Kadar Hemoglobin ibu hamil : dikumpulkan dari hasil labolatorium di puskesmas yang di cek setelah pengisian kuesioner.

G. Analisis data

1. Analisis Univariat

Karakteristik setiap unsur yang diamati diringkas melalui distribusi frekuensi, mencakup pola makan, riwayat kehamilan, keteraturan konsumsi tablet Fe, serta kadar hemoglobin (Hb)..

2. Analisis Bivariat

Keterhubungan antarvariabel diuji melalui Chi-Square (χ^2), dengan pasangan pola makan–Hb, riwayat kehamilan–Hb, serta kepatuhan tablet Fe–Hb. Batas kemaknaan statistik ditetapkan pada $\alpha = 0,05$.

H. Etika Penelitian

Aspek etika diterapkan sejak sebelum pengumpulan data dengan terlebih dahulu menyampaikan kepada responden mengenai **tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak responden, dan perlindungan terhadap kerahasiaan informasi**. Pelaksanaan penelitian berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Sebelum pengisian instrumen, calon partisipan memperoleh uraian mengenai maksud dan rangkaian pemeriksaan. Keikutsertaan dinyatakan melalui tanda tangan pada lembar informed consent. Keputusan untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan dihargai tanpa tekanan.

2. Anominity (kerahasiaan identitas)

Nama dan tanda pengenal pribadi tidak dicantumkan pada lembar pencatatan. Setiap partisipan direpresentasikan menggunakan kode sehingga keterkaitan antara hasil pemeriksaan dan identitas pribadi tidak ditampilkan.

3. Confidentiality (kerahasiaan informasi)

Keterangan yang bersifat pribadi disimpan dengan akses terbatas dan hanya diperuntukkan bagi penyusunan laporan akademik. Berkas yang sudah tidak memiliki kegunaan akan dimusnahkan setelah seluruh proses pelaporan berakhir.